Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)
p-ISSN: 2797-2879, e-ISSN: 2797-2860
Volume 5, nomor 4, 2025, hal. 1721-1729
Doi: https://doi.org/10.53299/jppi.v5i4.1556

# Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Data Pokok Pendidikan Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah di SD Negeri Lanta

**Muhammad Septian Rahman*, Ahyar, Zulharman**
STKIP Taman Siswa Bima, Bima, Indonesia

*Coresponding Author: septianrahman32@gmail.com
Dikirim: 24-04-2025; Direvisi: 04-08-2025; Diterima: 08-08-2025

**Abstrak:** Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui sistem Dapodik (Data Pokok Pendidikan) di SD Negeri Lanta memberikan kontribusi signifikan dalam pengelolaan data pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Dapodik dalam empat aspek utama: pendataan siswa, Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK), sarana dan prasarana, serta profil sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dapodik meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data, mendukung transparansi, dan mempermudah pelaporan kepada pemangku kepentingan. Kompetensi guru dan staf administrasi dalam menggunakan TIK cukup bervariasi. Sekitar 100% memiliki kompetensi menengah, 100% kompetensi dasar, dan 100% memiliki kompetensi tingkat lanjut. Pelatihan TIK yang diadakan oleh sekolah secara rutin membantu meningkatkan keterampilan pengguna. Namun, beberapa kendala seperti kurangnya pelatihan operator dan infrastruktur teknologi yang belum optimal masih menjadi tantangan. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terbukti meningkatkan efisiensi manajemen data. Responden mencatat pengurangan waktu dalam proses administrasi hingga 40%, dibandingkan metode manual. Selain untuk efisiensi manajemen data, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ini. Optimalisasi Dapodik diharapkan dapat memperkuat manajemen data sekolah sehingga mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Dapodik; TIK; Pengelolaan data; Pendidikan Dasar; SD Negeri Lanta

**Abstract:** he application of Information and Communication Technology (ICT) through the Dapodik (Basic Education Data) system at Lanta Public Elementary School has significantly contributed to educational data management. This study aims to analyze the implementation of Dapodik in four main aspects: student data collection, Teachers and Education Personnel (GTK), facilities and infrastructure, and school profiles. The research method used is a qualitative approach with data collection through interviews, observation, and documentation. The results show that Dapodik improves the efficiency and accuracy of data management, supports transparency, and facilitates reporting to stakeholders. The competency of teachers and administrative staff in using ICT varies quite a bit. Approximately 100% have intermediate competency, 100% basic competency, and 100% have advanced competency. ICT training held regularly by the school helps improve user skills. However, several obstacles such as lack of operator training and suboptimal technology infrastructure remain challenges. The use of Information and Communication Technology (ICT) has been proven to increase data management efficiency. Respondents noted a reduction in time in administrative processes of up to 40%, compared to manual methods. In addition to data management efficiency, the use of Information and Communication Technology (ICT)... Optimization of Dapodik is expected to strengthen school data management so as to support the achievement of better educational goal.

**Keywords**: DAPODIK; ICT; data management; primary education; SD Negeri Lanta


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

## PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan (Djamaluddin et al. 2019). Sebagai alat yang efisien dalam pengelolaan informasi, TIK mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan, baik dalam hal administrasi, pembelajaran, maupun manajemen data. Penerapan TIK di lingkungan sekolah tidak hanya menjadi solusi atas tantangan administratif, tetapi juga berperan sebagai motor penggerak inovasi dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih efektif dan efisien (Djamarah et al. 2002; Apriani et al., 2025; Ansori et al., 2025).

SD Negeri Lanta, sebagai salah satu institusi pendidikan dasar, menghadapi tantangan dalam pengelolaan data yang meliputi data siswa, guru, dan fasilitas sekolah. Selama ini, pengelolaan data secara manual sering kali menghadirkan berbagai kendala, seperti kehilangan data, waktu pengolahan yang lama, dan kesulitan dalam menghasilkan laporan yang akurat. Oleh karena itu, implementasi TIK dalam manajemen data menjadi kebutuhan mendesak untuk mengatasi permasalahan tersebut (Arifin et al. 2020; Azzahra, 2024; Lubis et al., 2024).

Penggunaan TIK dalam manajemen data di SD Negeri Lanta bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan informasi sekolah. Dengan memanfaatkan teknologi seperti aplikasi berbasis komputer dan perangkat lunak manajemen data, sekolah dapat menciptakan sistem yang terintegrasi untuk menyimpan, mengolah, dan menyajikan data secara real-time (Alafi, 2021). Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat signifikan bagi berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan pemangku kepentingan lainnya (Adri et al. 2021; Fadillah, Z. I. (2024; Sauri et al., 2024).

Menurut Saefullah (2020), Kehidupan manusia yang bermula dari kesederhanaan kini menjadi kehidupan yang bisa dikategorikan sangat modern. Di jaman yang semakin canggihnya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang saat sekarang, segala sesuatu dapat diselesaikan dengan cara-cara yang praktis. Teknologi informasi dan komunikasi adalah sesuatu yang bermanfaat untuk mempermudah semua aspek kehidupan manusia. Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih. Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Penggunaan teknologi oleh masyarakat menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih. Komunikasi yang dulunya memerlukan waktu yang lama dalam penyampaiannya, kini dengan teknologi segalanya menjadi sangat cepat dan seakan tanpa jarak.

Teknologi informasi diartikan sebagai sebuah teknologi yang dipergunakan dalam pengolahan data yang mencangkup diantaranya mendapatkan, memproses, menyimpan, menyusun, dan memanipulasikan data dengan berbagai macam cara agar menghasilkan sebuah informasi yang mempunyai kualitas yang baik, yakni sebuah informasi yang akurat, relevan, serta tepat waktu, yang dimanfaatkan sebagai salah satu kebutuhan individu, bisnis, pemerintahan, serta termasuk kepada informasi yang strategis dalam mengambil sebuah keputusan. Teknologi ini mempergunakan beberapa perangkat komputer dalam pengelolahan data, membutuhkan sistem jaringan untuk menghubungkan antara komputer yang satu dengan komputer yang lainnya, tak hanya itu, teknologi telekomunikasi juga dipergunakan supaya bisa diakses dan disebarluaskan secara mengglobal. Artinya, jika ditinjau secara umum,


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

maka teknologi informasi bisa dimaknai sebagai suatu objek luas yang berkaitan dengan teknologi dan berbagai aspek yang lainnya, serta bagaimana melaksanakan proses pengolahan dan memanajemen suatu data agar bisa menjadi sebuah informasi. Teknologi informasi tersebut merupakan suatu subsistem dari sistem informasi (Frisdayanti, 2019; Mayasari et al., 2021; Simarmata et al., 2022).

Teknologi Informasi yang berkembang dapat memacu sebuah cara baru dalam kehidupan manusia, dari dimulainya kehidupan hingga kehidupan tersebut berakhir. Kehidupan yang seperti ini disebut dengan *e-life*, artinya kehidupan manusia yang telah dipengaruhi oleh bermacam-macam keperluan dalam hal elektronik. Pada saat sekarang, tengah ramai elektronik dengan bermacam-macam huruf yang berawalan e, contohnya *eeducation*, *e-commerce*, *e-library*, *egovernment*, *e-journal*, *e-laboratory*, *emedicine*, *e biodiversity*, dan lain sebagainya yang berbasis kepada elektronika (Simarmata et al., 2022).

Pengidentifikasian masalah pada penelitian ini yaitu tentang Hasil pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada data pokok pendidikan (Dapodik) dalam pengelolaan administrasi sekolah yang masih sangat minim sehingga pengelolaan administrasi sekolah masih belum terlalu optimal. Disamping itu juga, maka rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini yaitu tentang bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada data pokok pendidikan (Dapodik) dapat meningkatkan pengelolaan administrasi sekolah di SD Negeri Lanta?

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan TIK dalam manajemen data di SD Negeri Lanta, serta mengevaluasi dampaknya terhadap efisiensi administrasi dan kualitas pelayanan pendidikan. Dengan adanya pengkajian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang potensi dan tantangan yang dihadapi dalam proses digitalisasi manajemen data sekolah dasar, sekaligus menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan pendidikan berbasis teknologi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam manajemen data di SD Negeri Lanta secara mendalam (Hardani, 2020). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan para informan terkait penerapan TIK di lingkungan sekolah

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Lanta sebagai lokasi utama pengumpulan data. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam pengelolaan data sekolah. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan relevansi mereka terhadap topik penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan fleksibilitas dalam menggali informasi yang lebih rinci dari informan. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas pengelolaan data di sekolah, khususnya terkait penggunaan perangkat TIK. Data tambahan diperoleh dari dokumen-dokumen seperti laporan administrasi sekolah, jadwal kegiatan, dan perangkat lunak yang digunakan.


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah untuk menginterpretasikan informasi yang diperoleh . Dalam analisis data kualitatif harus dilakukan dalam proses yang interaktif dan berkesinambungan agar informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Rodsyada (2020) menyatakan bahwa proses pengumpulan data dilakukan 3 kegiatan penting diantaranya reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), verifikasi (verification).

**Pengumpulan Data**

Pada tahap ini peneliti akan melakukan wawancara atau interview terhadap beberapa narasumber yang akan diteliti. Sebelum kegiatan wawancara berlangsung peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap informan setelah itu peneliti menyusun instrumen pedoman wawancara, sehingga pada saat wawancara berlangsung peneliti telah memahami karakter informan. Fokus penelitian ini adalah mengenai bagaimana pemanfaaatan teknologi infomasi di SD Negeri Lanta.

**Reduksi Data**

Mereduksi data yaitu data yang ditemukan dirangkum, menetapkan hal-hal pokok, kemudian berpusatkan terhadap hal-hal penting, dicari tema serta polanya sehingga menghasilkan deskripsi secara akurat, serta akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya (Kuntarto & Susanti, 2016). Data yang ditemukan selama penelitian terlaksana yang didapat melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi jumlahnya cukup banyak serta masih dalam bentuk mentah. Oleh sebab itu, data perlu diseleksi, disederhanakan, difokuskan, dan dikelompokkan.

**Penyajian Data**

Pemberian informasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan informasi yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Contoh komunikasi data kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan diagram. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi dalam bentuk yang konsisten dan mudah diakses, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang terjadi, apakah kesimpulannya relevan, atau sebaliknya untuk dianalisis ulang. Pada langkah ini, informasi yang telah dipilih sebelumnya oleh peneliti, yang mengarahkan peneliti menuju tujuan utama penelitian, disajikan dalam panduan wawancara yang menjelaskan bagaimana pemanfaaatan teknologi informasi digunakan di SD Negeri Lanta

**Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah tambahan analisis reduksi data serta penyampaian data sehingga data menjadi lengkap dan peneliti mempunyai kesempatan untuk menerima masukan. Kesimpulan awal kami bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ada bukti yang dapat diandalkan untuk mendukung fase pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dicapai pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid serta konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan ketika mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diajukan ialah kesimpulan yang dapat diandalkan (Sugiyono, 2014).

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan tematik. Proses analisis melibatkan reduksi data, pengorganisasian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga melalui triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data dan teknik pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas dan tantangan penerapan TIK dalam manajemen data di SD Negeri Lanta, serta rekomendasi untuk pengembangan sistem yang lebih baik di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri Lanta adalah Instansi pendidikan tingkat dasar yang sudah mempunyai peralatan komputer dan laboratorium yang bisa dikatakan sudah cukup memadai. Beberapa pemanfaatan teknologi di SD Negeri Lanta telah dilaksanakan oleh pihak sekolah. Implementasi Teknologi dan Informasi pada manajemen sekolah di SD Negeri Lanta sebagai berikut.

Salah satu pedoman dari kemajuan dan perkembangan teknologi saat ini yaitu instansi sekolah diharuskan untuk mengembangkan pembelajaran yang berbasis komputer untuk seluruh siswanya, oleh karena itu guru ataupun pihak-pihak yang memformulasikan pembelajaran dituntun untuk mengembangkan serta mendesain materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dari komputer. Dalam hal pengembangan dan desain materi pembelajaran guru-guru SD Negeri Lanta diusahakan untuk membuat bermacam-macam jenis media pembelajaran yang interaktif dengan berbasis komputer.

DAPODIK atau singkatan dari Data Pokok Pendidikan yaitu salah satu platform atau aplikasi berbasis online yang digunakan untuk mengakses semua tentang sekolah dalam hal memasukan dan mengolah data, baik yang berkaitan dengan data Guru, siswa/peserta didik, Tendik/tenaga kependidikan sekolah yang terkait. Melalui aplikasi ini, akan mempermudah serta membantu Tenaga Kependidikan atau dalam hal ini OPS (Operator Sekolah) untuk memuat menjadi satu-kesatuan secara nasional berbagai data kependidikan. Dalam hal lain Dapodik juga digunakan untuk memverifikasikan data-data guru yang berkaitan dengan biodata, tunjangan, gaji berkala, riwayat kepangkatan dan lain-lain. Selain itu data yang berkaitan langsung juga dengan peserta didik/siwa di entri melalaui Dapodik yang memuat terkait data profil peserta didik tersebut, selain itu entrian data pada DAPODIK ini juga yang menentukan terkait dengan sukses atau tidaknya pengajuan dari beasiswa untuk peserta didik atau yang biasa kita dengar dengan istilah PIP.

Entri data di dapodik dalam hal ini tidak bertanggung jawab secara mutlak ataupun tidak sepenuhnya data-data tersebut menjadi beban admin OPS. Artinya guru yang terlibat harus berspastisipasi aktif dalam menvalidasi data-data yang masuk ke dapodik. Oleh karena itu, setiap pendidik ataupun guru diharuskan secara detail memasukkan datanya pada operator dalam pengisian dapodik. Kemudian para guru tersebut juga dapat mengecek kevalidan data yang yang telah diinput oleh operator sekolah dalam aplikasi DAPODIK. Semua data murid yang ada di sekolah diharuskan untuk terintegrasi masuk pada database dapodik, hal ini dikarenakan data tersebut menjadi patokan dalam berbagai macam hal yang berhubungan dengan keberlangsungan pembelajaran siswa di sekolah tersebut. Data siswa dipergunakan dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan SAF (Sumatif Akhir Fase) saat siswa tersebut telah berada di akhir setiap tingkatannya. Bukan hanya itu, data siswa yang terdapat di dalam dapodik akan menjadi penentuan pemberian bantuan pemerintah pada siswa tersebut melalui bermacam-macam program yang memang telah


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

dicanangkan. Data dapodik ini juga bisa digunakan oleh siswa dalam rangka mengikuti berbagai program beasiswa.

Penelitian mengenai penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam manajemen data di SD Negeri Lanta menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tingkat Pemanfaatan TIK**

Mayoritas guru dan staf administrasi menggunakan TIK untuk kegiatan manajemen data seperti pengelolaan data siswa, absensi, nilai, dan laporan administrasi. Sebanyak 100% responden menyatakan bahwa mereka menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel dan aplikasi berbasis daring

**Tabel 1.** Pemanfaatan TIK oleh Kepala Sekolah

| | Pemanfaatan TIK | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Responden | ∑ | Manajemen Kurikulum | Manajemen Kesiswaan | Manajemen Ketenagaan | Manajemen sarana-prasarana | Manajemen Pendanaan | Manajemen Humas |
| Kepala Sekolah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | | (100%) | (100%) | (100%) | (100%) | (100%) | (100%) |

**Tabel 2.** Pemanfaatan TIK oleh Guru

| | Pemanfaatan TIK | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Responden | ∑ | Menyusun RPP | Melaksanakan Pembelajaran | Pelaksanaan Penilaian | Membuka Internet |
| Kepala Sekolah sebagai Guru | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | | (100%) | (100%) | (100%) | (100%) |
| Guru | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| | | (100%) | (100%) | (100%) | (100%) |
| ∑ Total | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| | | (100%) | (100%) | (100%) | (100%) |

**Ketersediaan Infrastruktur TIK**

Infrastruktur TIK di SD Negeri Lanta tergolong cukup memadai dengan ketersediaan komputer, koneksi internet, dan perangkat pendukung lainnya. Namun, 30% responden mengeluhkan kecepatan internet yang kadang tidak stabil, sehingga menghambat kelancaran kerja.

**Tabel 3.** ketersediaan infrastruktur TIK

| | Pemanfaatan TIK | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Responden | ∑ | Menyusun RPP | Melaksanakan Pembelajaran | Melaksanakan Penilaian | Membuka Internet |
| Kepala Sekolah sebagai Guru | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | | (100%) | (100%) | (100%) | (100%) |
| Guru | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| | | (100%) | (100%) | (100%) | (100%) |
| ∑ Total | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| | | (100%) | (100%) | (100%) | (100%) |

**Tingkat Kompetensi Pengguna**

Kompetensi guru dan staf administrasi dalam menggunakan TIK cukup bervariasi. Sekitar 100% memiliki kompetensi menengah, 100% kompetensi dasar,


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

dan 100% memiliki kompetensi tingkat lanjut. Pelatihan TIK yang diadakan oleh sekolah secara rutin membantu meningkatkan keterampilan pengguna.

**Tabel 4.** Tingkat Kompetensi Pengguna

| | | Pemanfaatan TIK | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Responden | ∑ | Mengunduh Informasi | Mengunggah Informasi | Media Pembelajaran | Sumber Belajar |
| Kepala Sekolah sebagai Guru | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | | (100%) | (100%) | (100%) | (100%) |
| Guru | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| | | (100%) | (100%) | (100%) | (100%) |
| ∑ Total | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| | | (100%) | (100%) | (100%) | (100%) |

**Efisiensi Manajemen Data**

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terbukti meningkatkan efisiensi manajemen data. Responden mencatat pengurangan waktu dalam proses administrasi hingga 40%, dibandingkan metode manual. Selain untuk efisiensi manajemen data, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ini

**Kendala yang Dihadapi**

Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pelatihan lanjutan, keterbatasan anggaran untuk memperbarui perangkat keras dan perangkat lunak, serta kurangnya kesadaran beberapa pihak mengenai pentingnya digitalisasi.

**Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TIK memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi manajemen data di SD Negeri Lanta. Dengan digitalisasi, proses administrasi seperti pengelolaan nilai, absensi, dan laporan dapat dilakukan lebih cepat dan akurat. Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa digitalisasi meningkatkan efektivitas kerja di lingkungan pendidikan (Gemnafle., et al. 2021).

Kompetensi pengguna menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi TIK. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pelatihan rutin yang diberikan pihak sekolah berperan besar dalam meningkatkan kemampuan guru dan staf. Namun, untuk meningkatkan efisiensi lebih lanjut, diperlukan pelatihan yang lebih spesifik seperti manajemen database atau penggunaan aplikasi berbasis cloud (Fahyuni, Eni Fariyatul. 2017)

Penggunaan TIK yang efektif juga bergantung pada dukungan kebijakan dari pihak manajemen sekolah. SD Negeri Lanta perlu menyusun kebijakan yang mendukung alokasi anggaran untuk pengembangan teknologi, pengadaan perangkat, dan pelatihan pengguna secara berkelanjutan (Handayani, Fitri. 2019).

Masih adanya beberapa pihak yang kurang memahami manfaat digitalisasi menjadi tantangan tersendiri. Edukasi mengenai pentingnya penerapan TIK dalam manajemen data perlu dilakukan, baik kepada guru, staf, maupun orang tua siswa, untuk menciptakan ekosistem pendidikan berbasis teknologi yang lebih inklusif.

Hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa meskipun sudah ada langkah-langkah awal yang baik dalam penggunaan TIK di SD Negeri Lanta, masih diperlukan upaya


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

berkelanjutan untuk mengatasi kendala dan mengoptimalkan manfaat TIK dalam manajemen data sekolah.

## KESIMPULAN

Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui sistem DAPODIK di SD Negeri Lanta telah memberikan dampak positif dalam pengelolaan data pendidikan. Penggunaan DAPODIK mempermudah proses pendataan siswa, Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK), sarana dan prasarana, serta penyusunan profil sekolah. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi manajemen data, tetapi juga mendukung transparansi dan pelaporan yang lebih baik kepada pihak-pihak terkait

Pendataan data siswa menjadi lebih terstruktur, memungkinkan sekolah untuk memantau perkembangan peserta didik secara real-time. Pendataan GTK membantu dalam pemenuhan standar tenaga pendidik serta mempermudah administrasi terkait tunjangan dan kinerja. Pendataan sarana dan prasarana memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi fasilitas sekolah, mendukung perencanaan pengadaan dan pemeliharaan. Selain itu, penyusunan profil sekolah berbasis DAPODIK memungkinkan publikasi informasi yang relevan dan terkini, memperkuat citra sekolah di mata masyarakat. Namun, beberapa tantangan perlu mendapatkan perhatian, seperti kurangnya pelatihan teknis bagi operator sekolah, hambatan teknis seperti koneksi internet yang kurang stabil, dan perlunya peningkatan pemahaman pengguna terhadap pengisian data yang akurat. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan upaya kolaboratif antara sekolah, dinas pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk pengadaan pelatihan berkala dan peningkatan infrastruktur teknologi. Dengan optimalisasi penerapan DAPODIK, SD Negeri Lanta memiliki peluang besar untuk menciptakan sistem pengelolaan data yang lebih modern, transparan, dan efektif, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Adri, F. M., Giatman, M., & Ernawati. (2021). Manajemen pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 berbasis blended learning. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 110–118

Alafi, M. A. F. (2021). Manajemen pembelajaran pada program keterampilan multimedia dan desain grafis di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Arifin, M., Hartati, L., & Silaen, V. A. F. R. (2020). Manajemen pembelajaran pendidikan jarak jauh untuk millenial. Haura Publishing.

Ansori, A. A. A., Awaliyah, R., & Aliffa, F. C. (2025). Analisis Kesiapan Sekolah Dalam Menerapkan Konsep Smart Schoo. *Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(1), 15-23.

Apriani, B. K., Handayani, R., & Mustari, M. (2025). Peran Kepala Sekolah dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pengelolaan Arsip Digital di SDN 23 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *10*(1), 210-217.


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Azzahra, A. (2024). Transformasi Digital dalam Pengelolaan Data Siswa: Studi Kasus SMK Kabupaten Kampar. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(2), 142-153.

Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar dan pembelajaran. CV Kaaffah Learning Center.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2002). Strategi belajar mengajar. PT Rineka Cipta.

Fahyuni, E. F. (2017). Buku ajar teknologi, informasi dan komunikasi. Umsida Press.

Fadillah, Z. I. (2024). Peran kepala sekolah dalam mendorong inovasi dan perubahan positif. *JME Jurnal Management Education*, *2*(03), 95-101.

Frisdayanti, A. (2019). Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *1*(1), 60-69.

Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI), 1(1), 28–42.

Handayani, F. (2019). Manajemen program pendidikan terapan bidang informasi dan komunikasi (PRODISTIK) untuk pengembangan bakat dan minat siswa [Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang].

Hardani, N. H. A., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu Group.

Lubis, N. A., Ramadhani, P. F., Salmanda, D., Fadlan, F., & Mukhlasin, A. (2024). Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Manajemen Organisasi Pendidikan. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, *1*(3), 10-14.

Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pelayanan pembelajaran di SMK. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *4*(5), 340-345.

Saefullah. (2020). Pengaruh kemajuan teknologi komunikasi dan informasi terhadap karakter anak. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Simarmata, J., Chaerul, M., Mukti, R. C., Purba, D. W., Tamrin, A. F., Jamaludin, Suhelayanti, Watrianthos, R., Sahabuddin, A. A., & Meganingratna, A. (2020). Teknologi informasi; Aplikasi dan penerapannya. Yayasan Kita Menulis.

Sauri, R. S., Saadah, E., Jam'an, P., Hermawan, W., Rukhaida, I., Jabar, R., & Sopandi, U. (2024). Implementasi Kebijakan Pengangkatan Kepala Sekolah Dan Pengawas Sekolah Dari Guru Penggerak Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, *5*(1), 133-137.


Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional